

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 3, Nomor 5, June 2025, P. 676-680

E-ISSN: 2986-6340

Licensed by CC BY-SA 4.0

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.15741243>

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di SMP Al Washliyah 5 H. Perak Melalui Wawancara Dengan Guru dan Siswa

Nurul Atika Hasibuan¹, Ariana Ariana², Eka Satya³, Abdul Fattah Nasution⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Nurulatikahasibuan33@gmail.com, anaari938@gmail.com, satyaeka2021@gmail.com,
abdulfattahnasution@uinsu.ac.id

Abstrak

This study aims to identify and analyze various factors that influence the level of student discipline at SMP Al Washliyah 5 H. Perak. This research employs a qualitative method with an in-depth interview approach conducted with teachers and students, allowing for the exploration of perspectives and direct experiences from both parties. The results indicate that factors such as the school environment, parental involvement, and individual student motivation have a significant impact on discipline. Additionally, the interaction between teachers and students has proven to play an important role in creating a conducive learning atmosphere. These findings are expected to provide insights for the school in formulating strategies to improve student discipline and create a better educational environment. Thus, this research not only contributes to the development of educational theory but also offers practical recommendations for implementation in the field.

Keywords: student discipline, influencing factors, school environment

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa di SMP Al Washliyah 5 H. Perak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam yang dilakukan terhadap guru dan siswa, sehingga dapat menggali perspektif dan pengalaman langsung dari kedua belah pihak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti lingkungan sekolah, peran orang tua, dan motivasi individu siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kedisiplinan. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga terbukti memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan kedisiplinan siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi di lapangan.

Kata kunci: kedisiplinan siswa, faktor yang mempengaruhi, lingkungan sekolah

Article Info

Received date: 28 May 2025

Revised date: 20 Juni 2025

Accepted date: 25 June 2025

PENDAHULUAN

Kedisiplinan siswa merupakan elemen yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan tidak hanya mencerminkan ketaatan terhadap aturan yang ditetapkan oleh sekolah, tetapi juga berperan krusial dalam pembentukan karakter, pengembangan sikap tanggung jawab, dan pencapaian prestasi akademik siswa. Kedisiplinan yang baik dapat mendorong siswa untuk lebih fokus dalam belajar, berinteraksi positif dengan teman sebaya, serta mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, termasuk aspek internal seperti motivasi, kesadaran diri, dan tanggung jawab pribadi, serta faktor eksternal seperti peran orang tua, lingkungan sekolah, dan penerapan aturan yang jelas dan konsisten. Dalam konteks ini, sinergi antara sekolah dan keluarga

menjadi kunci utama dalam mendukung kedisiplinan siswa. Keterlibatan orang tua dalam mendidik dan membimbing anak di rumah sangat berpengaruh terhadap perilaku disiplin anak di sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang baik antara orang tua dan pihak sekolah, di mana kolaborasi ini dapat memperkuat kedisiplinan siswa secara keseluruhan.

Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, baik melalui pengawasan, pemberian keteladanan, maupun dukungan moral, memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan sikap disiplin yang positif. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya kedisiplinan siswa, yang sering kali berimplikasi pada prestasi akademik dan perilaku sosial mereka. Selain itu, penerapan aturan dan tata tertib yang jelas di sekolah, serta penegakan disiplin yang tegas oleh guru, menjadi faktor eksternal yang sangat menentukan.

Melalui wawancara dengan guru di SMP Al Washliyah 5 H. Perak, terungkap bahwa berbagai strategi yang diterapkan, seperti pemberian motivasi, contoh teladan, serta penerapan sanksi dan penghargaan yang adil, dapat membantu membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kedisiplinan. Penegakan aturan yang konsisten dan adil menciptakan suasana belajar yang tertib dan teratur, sehingga siswa dapat belajar dengan lebih fokus dan nyaman. Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memastikan semua siswa mematuhi aturan tersebut secara konsisten, mengingat masih ada sebagian siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dan merumuskan strategi pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan di SMP Al Washliyah 5 H. Perak. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan kebijakan di sekolah, tetapi juga untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua dalam rangka menciptakan generasi yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Faktor internal berasal dari diri siswa dan meliputi pembawaan, kesadaran, minat, motivasi, dan pola pikir. Karakter siswa, seperti kemalasan atau ketekunan, memengaruhi kepatuhan terhadap aturan. Kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dan motivasi belajar yang tinggi juga berperan dalam perilaku disiplin. Siswa dengan pola pikir positif cenderung lebih disiplin. Pembinaan kedisiplinan harus dimulai dengan meningkatkan kesadaran dan motivasi melalui pendekatan psikologis dan pendidikan karakter. Di SMP Al Washliyah 5 H. Perak, guru mengamati bahwa siswa yang termotivasi cenderung lebih disiplin, sehingga pengembangan faktor internal ini perlu menjadi prioritas.

2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa

Faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, dan masyarakat. Keluarga yang harmonis memberikan dasar kedisiplinan yang kuat, sementara kurangnya perhatian dapat mengurangi kedisiplinan. Lingkungan sekolah, aturan yang jelas, dan keteladanan guru juga sangat berpengaruh. Teman sebaya dapat memotivasi atau menurunkan kedisiplinan siswa. Teknologi dan media sosial juga bisa menjadi distraksi. Di SMP Al Washliyah 5 H. Perak, pengaruh eksternal diakui penting, dan sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan.

3. Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa

Orang tua dan guru memiliki peran strategis dalam pembentukan kedisiplinan. Orang tua sebagai pendidik utama bertanggung jawab menanamkan nilai disiplin melalui contoh dan komunikasi. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah memperkuat pengawasan. Guru bertugas menegakkan aturan dan memberikan motivasi. Di SMP Al Washliyah 5 H. Perak, kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting untuk menjaga kedisiplinan siswa.

4. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Strategi Pembinaan Kedisiplinan

Lingkungan sekolah yang menerapkan aturan secara tegas menciptakan suasana belajar yang kondusif. Strategi pembinaan seperti motivasi, penghargaan, dan sanksi berperan penting dalam kedisiplinan siswa. Di SMP Al Washliyah 5 H. Perak, guru menerapkan berbagai strategi, termasuk wawancara untuk memahami kendala siswa, agar kedisiplinan dapat meningkat secara menyeluruh.

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal (motivasi, kesadaran, pola pikir) dan eksternal (lingkungan sekolah, peran guru, interaksi sosial) berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Al Washliyah 5 H. Perak.
2. Peran aktif orang tua dalam pengawasan dan dukungan moral berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan siswa.
3. Strategi pembinaan di kelas, seperti motivasi berkelanjutan dan penegakan aturan, efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.
4. Aturan dan tata tertib yang jelas dan konsisten di SMP Al Washliyah 5 H. Perak penting untuk menjaga kedisiplinan siswa.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami fenomena kedisiplinan siswa di sekolah. Fokusnya adalah menggambarkan proses pembentukan kedisiplinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, tanpa bertujuan untuk menggeneralisasi temuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di sebuah sekolah menengah pertama di Hamparan Perak, yang aktif dalam pembentukan karakter siswa, peneliti dilakukan selama 7 hari. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam pembinaan kedisiplinan siswa, dipilih melalui purposive sampling.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara Mendalam: Semi-terstruktur dengan fokus pada berbagai faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa
- b. Observasi Partisipatif: Pengamatan langsung terhadap kegiatan sekolah dan interaksi di kelas.
- c. Studi Dokumentasi: Analisis dokumen pendukung seperti catatan kehadiran dan tata tertib sekolah.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti berperan sebagai instrumen utama, didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan format catatan lapangan yang disusun berdasarkan teori dan fenomena yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui langkah-langkah:

- a. Reduksi Data: Seleksi dan transformasi data mentah menjadi kategori yang dapat dianalisis.
- b. Penyajian Data: Penyajian data dalam bentuk naratif, tabel, atau bagan untuk melihat pola dan hubungan.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Kesimpulan sementara diverifikasi melalui pengumpulan data tambahan. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik, member check, serta peer debriefing untuk memastikan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan beberapa guru dan siswa, observasi langsung di lingkungan sekolah, serta analisis dokumen pendukung yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa. Adapun temuan utama yang berhasil diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sebagian besar siswa yang menunjukkan perilaku disiplin memiliki motivasi belajar tinggi dan kesadaran pribadi akan pentingnya menaati aturan sekolah. Siswa tersebut cenderung memiliki tujuan belajar yang jelas dan berusaha menjaga reputasi baik di sekolah. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin umumnya mengaku tidak memiliki motivasi belajar yang kuat. Beberapa siswa menyebut bahwa rasa bosan, kurangnya minat terhadap pelajaran, serta pengaruh dari teman sebaya menjadi alasan utama mereka sering melanggar aturan.

2. Peran Orang Tua

Guru mengungkapkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Orang tua yang aktif membimbing, mengawasi, dan menjalin komunikasi dengan pihak sekolah cenderung memiliki anak yang lebih tertib dan bertanggung jawab. Siswa yang orang tuanya kurang memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah lebih sering terlibat dalam pelanggaran tata tertib. Ketidakhadiran orang tua dalam rapat sekolah dan minimnya komunikasi antara sekolah dan keluarga memperburuk situasi ini.

3. Penerapan Aturan dan Tata Tertib

Sekolah telah memiliki aturan yang cukup jelas, seperti keharusan hadir tepat waktu, berpakaian sesuai ketentuan, dan larangan membawa handphone selama pelajaran. Namun, pelaksanaan aturan ini terkadang belum konsisten, terutama pada saat jam pertama dimulai atau menjelang akhir pekan. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa ada perbedaan dalam cara guru menegakkan aturan. Beberapa guru tegas dan langsung menindak pelanggaran, sementara yang lain lebih fleksibel. Ketidakkonsistenan ini memunculkan persepsi di kalangan siswa bahwa aturan tidak selalu harus dipatuhi.

4. Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan

Guru menggunakan beberapa pendekatan untuk membina kedisiplinan siswa, antara lain dengan memberikan motivasi sebelum pelajaran dimulai, membuat kesepakatan kelas, dan memberi sanksi maupun penghargaan. Siswa yang diberikan penghargaan seperti pujian atau hadiah kecil menunjukkan peningkatan sikap disiplin secara bertahap. Selain itu, program rutin seperti apel pagi, pembacaan shalawat bersama, dan pemanggilan orang tua bagi siswa yang berulang kali melanggar aturan terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran kedisiplinan.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menguatkan teori bahwa kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal secara simultan. Faktor internal seperti kesadaran, motivasi, dan mindset siswa berkaitan langsung dengan bagaimana siswa merespons aturan yang ada di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) bahwa kedisiplinan terbentuk dari proses belajar dan pembiasaan yang berasal dari dalam diri individu. Sementara itu, faktor eksternal seperti keterlibatan orang tua dan konsistensi penerapan aturan oleh guru, menjadi penguat dari perilaku disiplin tersebut. Orang tua yang aktif berperan menciptakan sinergi positif dengan sekolah, sebagaimana ditegaskan oleh Idaqu (2021), dapat menciptakan anak-anak yang lebih bertanggung jawab dan menghargai aturan. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan aturan.

Ketika guru tidak seragam dalam menegakkan aturan, maka otoritas sekolah akan tampak lemah di mata siswa. Ini selaras dengan pernyataan Tenri dan Ahmad (2019) yang menyebut bahwa penerapan sanksi dan penghargaan harus dilakukan secara adil dan konsisten agar kedisiplinan siswa terbentuk dengan kuat. Selanjutnya, perlu adanya pendekatan humanis dari guru, yakni tidak hanya berfokus pada hukuman, tetapi juga pemahaman terhadap latar belakang siswa yang kurang disiplin.

Guru sebagai figur teladan harus mampu memberi motivasi dan pembinaan yang berkelanjutan agar siswa memahami pentingnya disiplin, bukan karena takut hukuman, melainkan karena dorongan kesadaran diri. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kedisiplinan siswa adalah hasil dari interaksi dinamis antara nilai-nilai internal siswa, dukungan lingkungan keluarga, konsistensi aturan sekolah, serta pendekatan strategis dari guru. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara semua pihak untuk membentuk ekosistem sekolah yang disiplin dan berkarakter.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kedisiplinan siswa di SMP Al Washliyah 5 H. Perak dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal. Faktor internal, seperti motivasi belajar dan pola pikir

siswa, sangat berpengaruh terhadap perilaku disiplin. Siswa dengan tujuan belajar yang jelas dan semangat tinggi cenderung lebih disiplin. Di sisi lain, peran orang tua, lingkungan keluarga, dan penerapan tata tertib sekolah juga berkontribusi besar. Orang tua yang aktif dalam membimbing anak dan menjalin komunikasi dengan sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan. Namun, tantangan tetap ada dalam penerapan aturan yang belum konsisten. Oleh karena itu, strategi guru yang mencakup motivasi, penghargaan, dan pendekatan humanis sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran disiplin siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada SMP Al-Washliyah 5 H. Perak atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa selama proses penelitian ini. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti. Selain itu, kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kelancaran penelitian ini. Tanpa dukungan dari semua pihak, penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan di SMP Al-Washliyah 5 H. Perak.

REFERENSI

- Dinasti, R. (2020). Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(2), 125-135.
- Idaqu, N. (2021). Faktor-faktor Penyebab Siswa yang Tidak Disiplin di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Guru Cerdas*, 3(1), 45-52.
- Saputro, M. S. A. (2024). Gambaran Kedisiplinan pada Siswa SMK Murni 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Cendikia*, 2(2), 21-29.
- Simanjuntak, R. (2016). Analisis Faktor Penyebab Ketidaksiplinan Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 21-29.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Tenri, A., & Ahmad, S. (2019). Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Bantaeng. *Pinisi Journal of Sociology Education Review*, 1(3), 120-126.